

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Saham menjadi salah satu alternatif investasi di pasar modal yang paling banyak digunakan oleh para investor karena keuntungan yang diperoleh lebih besar dan dana yang dibutuhkan investor untuk melakukan investasi tidak begitu besar jika dibandingkan dengan obligasi. Harga saham atau *closing price* mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Perusahaan dengan prestasi baik, akan mengakibatkan sahamnya banyak diminati investor.

Dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan, pemegang saham membutuhkan informasi-informasi tentang perusahaan tersebut, salah satunya yaitu informasi mengenai kebijakan deviden dan *earning per share*. *Dividend per Share* adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan DPS dalam jumlah yang tinggi. *Closing price* akan mengalami perubahan setelah perubahan deviden diumumkan, karena deviden biasanya

digunakan sebagai indikator suatu perusahaan. *Earning per share* juga digunakan sebagai indikator suatu perusahaan karena besar kecilnya *earning per share* ditentukan oleh laba bersih perusahaan. Itulah mengapa jika laba bersih perusahaan meningkat maka *closing price* saham perusahaan akan meningkat pula.

Pada penelitian terdahulu, Indriana (2010) tentang pengaruh *earning per share* terhadap harga saham pada *Bank Devisa* di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *earning per share* memiliki hubungan yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia. Pada penelitian Hutami (2012) tentang pengaruh *devidend per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia menyimpulkan bahwa *devidend per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian ini

No.	Penelitian	Yang Diteliti	Perusahaan yang digunakan
1.	Penelitian Terdahulu	Tidak meneliti <i>devidend per share</i> dan <i>earning per share</i> secara bersamaan terhadap <i>closing price</i>	<i>Bank Devisa</i> dan seluruh Perusahaan <i>Go Public</i> di Bursa Efek Indonesia
2.	Penelitian ini	Meneliti <i>devidend per share</i> dan <i>earning per share</i> secara bersamaan terhadap <i>closing price</i>	Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012

Alasan penelitian ini menggunakan Perusahaan *Food and Beverage* sebagai objek penelitian karena pertama *Food and Beverage* merupakan salah satu kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal, maka dari itu perusahaan

industri barang konsumsi makanan dan minuman merupakan peluang usaha yang mempunyai prospek yang baik. Kedua, menurut Sri Mulyani (2007) beberapa industri pengolahan spesifik yang menunjukkan sangat kuat kenaikannya adalah makanan dan minuman. pertumbuhan industri makanan dan minuman cukup baik yaitu mencapai antara 10 sampai 15 persen, di antaranya disebabkan adanya pergeseran produk-produk pertanian tidak hanya dijual mentah tetapi diproses dulu menjadi makanan untuk meningkatkan pendapatan.

Maka berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh *Earning Per Share* dan *Devident Per Share* terhadap *Closing Price* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Rumusan Masalah

Devident per share adalah total dividen yang akan dibagikan pada investor untuk setiap lembar saham. *Devident per share* yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik karena dapat membayarkan *devident per share* dalam jumlah yang tinggi. Hal ini akan menarik investor untuk membeli saham, maka dapat dikatakan bahwa apabila *devident per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka *closing price* sahamnya akan bergerak naik.

Informasi *earning per share* suatu perusahaan menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahaan tersebut yang siap dibagikan kepada semua pemegang

saham. *Earning per share* merupakan salah satu hal utama yang diperhatikan oleh investor sebelum memutuskan untuk melakukan investasi, karena para investor pastinya akan mengharapkan pengembalian yang tinggi dari perusahaan atas investasinya kepada perusahaan. Itulah mengapa investor akan lebih tertarik pada perusahaan yang memiliki *earning per share* yang tinggi, dan apabila *earning per share* suatu perusahaan dinilai tinggi oleh para investor maka *closing price* sahamnya akan bergerak naik.

Permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah *earning per share* dan *devidend per share* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012.

1.2.2 Batasan Masalah

Untuk mempertajam analisis, maka dilakukan pembatasan terhadap ruang lingkup penelitian. Batasan masalah tersebut meliputi :

1. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas, yaitu *earning per share* dan *devidend per share* dengan variabel dependen harga pasar.
2. Perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam rentang waktu penelitian hanya selama periode 2007 hingga 2012.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif *earning per share* dan *devidend per share* terhadap harga saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat akademis, penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya pengaruh *earning per share* dan *devidend per share* terhadap kaitannya dengan *closing price*. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya.
2. Manfaat praktis, dapat memberikan masukan bagi investor sebagai pertimbangan pentingnya melakukan analisis perusahaan sebelum berinvestasi.